

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan membuat deskripsi, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>30</sup> Jadi permasalahan penelitian ini beranjak kepada pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti sosial cahaya iman kelua terhadap remaja dan anak-anak yang tidak memiliki orang tua lagi.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis lakukan yaitu dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>31</sup> Penelitian Kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah (*Natural Setting*) dan data yang

---

<sup>30</sup> M Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 68

<sup>31</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2008) h. 20.

dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.<sup>32</sup> Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini bertitik berat pada pendiskripsian permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah melalui data yang bersifat kualitatif.

## **B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Sanafiah faisal di dalam bukunya *Format-format Penelitian sosial*, menjelaskan istilah Subjek Penelitian menunjuk pada orang/ individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka Subjek penelitian ini adalah para remaja, Anak-anak dan para pembimbing di Panti Sosial Cahaya Iman Kelua.

### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah yang berkenaan dengan Pelaksanaan bimbingan keagamaan, faktor pendukung dan penghambatnya, serta pengaruhnya terhadap para remaja dan anak-anak di Panti Sosial Cahaya Iman Kelua.

---

<sup>32</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *metodologi penelitian sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke-4, h. 8.

<sup>33</sup> Sanafiah Faisal, *format-format Penelitian sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindu,2005), h. 109.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Panti Sosial Cahaya Iman Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Dengan kata lain, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.<sup>34</sup>

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, yaitu responden; data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu, seperti Biro Pusat Statistik, Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Lembaga Permasalahan, Dinas Sosial, dan lain-lain.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h.92

<sup>35</sup> Bagong, Suyanti & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*, (Jakarta:Kencana, 2005), h. 55

- a. Data Primer, data primer pada penelitian ini, yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian yakni dari para remaja, anak-anak dan para pembimbing di Panti Sosial Cahaya Iman Kelua.
- b. Data Sekunder, data sekunder merupakan data yang diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan data pokok, yakni yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objek lokasi penelitian, serta lokasi tempat berdirinya panti asuhan/sosial Cahaya Iman Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Jadi responden dalam penelitian ini ialah para remaja, Anak-anak dan para pembimbing di Panti sosial Cahaya Iman Kelua.
- b. Informan, yaitu orang yang ada pada latar belakang penelitian. Fungsinya sebagai orang yang diperlukan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini ialah semua

- orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, misalnya tokoh agama ataupun masyarakat yang memiliki pengetahuan atau informasi tentang permasalahan yang diteliti.
- c. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan situasi peristiwa atau aktivitas tertentu.<sup>36</sup> Data ini bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat, rekaman gambar atau foto, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.
- d. Maka, sumber data yang dibahas dalam penelitian ini adalah segala bentuk pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh pembimbing panti sosial cahaya iman.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum data itu dianalisis, tentunya data haruslah dikumpulkan terlebih dahulu dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yang telah di rekomendasikan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (observation), wawancara (interview) dan dokumentasi (documentation). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, Metodologi Penelitian Sosial-Agama, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003), cet. Ke-2, h.52.

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Jadi penulis mengamati langsung kelokasi yang diteliti dan melihat pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan di tempat penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, memungkinkan penulis mendapatkan keabsahan data yang diperlukan.
- b. Wawancara, ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jadi penulis mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan untuk mendapatkan data yang akurat sekitar masalah yang diteliti dalam hal ini berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di tempat penelitian.
- c. *Documenter*, maksudnya adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen. yaitu penulis menggali data melalui dokumen, arsip atau sumber data tertulis ataupun sumber data terekam lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Pengolahan Data

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data berbagai informasi baik dari data primer maupun data sekunder.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data-data yang telah dikumpulkan untuk disesuaikan dengan jenis dan keperluan penelitian.

- c. *Editing* data, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai tujuan penelitian.
- d. Interpretasi data, yaitu penulis memberikan penjelasan data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami

### **E. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data adalah suatu kegiatan pengorganisasian data yang meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data yang telah didapat dalam penelitian.<sup>37</sup>

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh miles dan huberman. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh miles dan huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 209

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.<sup>39</sup> Dari pengertian diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa reduksi data ini sangatlah bermanfaat, karena dengan reduksi data peneliti bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang member kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti

### 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahapan ini,

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 209

peneliti membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian.

Kemudian dilanjutkan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

#### **F. Prosedour Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu :

##### 1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini didahului dengan memilih dan menetapkan masalah dan mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain proposal penelitian. Proposal dikonsultasikan kepada dosen penasehat akademik untuk meminta persetujuan, proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke biro sekripsi fakultas dakwah dan komunikasi UIN Antasari Banjarmasin untuk ditetapkan atau disahkan sebagai masalah penelitian yang layak untuk diteliti, dengan mengeluarkan surat keputusan (SK) Penelitian, setelah SK tersebut keluar kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal skripsi.

##### 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui fakultas.
- b. Merevisi proposal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk bapak/ibu pembimbing.

- c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang disampaikan kepada pengelola panti sosial cahaya iman kecamatan kelua kabupaten tabalong yang menjadi lokasi penelitian.
- d. Menyiapkan instrument pengumpulan data, berupa pedoman wawancara.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya, penulis terjun kelapangan untuk mencari informasi-informasi atau bukti-bukti yang berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti sosial cahaya iman kecamatan kelua kabupaten tabalong.

### 4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menyusun informasi-informasi dan bukti-bukti yang telah didapatkan tadi. Kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis yang dikemukakan oleh miles dan hubernen yang mencaup tiga kegiatan;

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Menarik kesimpulan atau varifikasi

### 5. Tahab Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.